BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melalui proses analisis, observasi dan berbagai pembahasan, maka kesimpulan penelitian terhadap "Perilaku Komunikasi Siswa/siswi Penerima Beasiswa BantuanKhususWalikota (BAWAKU) dalam meningkatkan Citra Diri dilingkungan sekolahnya" adalah sebagai berikut:

1. **Komunikasi Verbal**, yang digunakan olehsiswa/siswi penerima beasiswa BAWAKU adalah komunikasi verbal yang biasa diucapkan sehari–hari. Tidak ada bahasa khusus yang digunakan penerima padasaat pihak sekolah memberitahu bahwa siswa tersebut mendapat beasiswa seperti saat mengucap syukur Alhamdulillah dan terimakasih kepada pihak sekolah sebagaimana biasanya diucapkan, dan begitu pula saat diberi masukan oleh Guru untuk tidak menyianyiakan beasiswa BAWAKU yang sudah diberikan kepada siswa tersebut . siswa/siswi ingin meyakini Guru bahwa mereka mau dan mensyukuri pemberian dari pihak sekolah. Namun ada siswa/siswi yang tidak maungucap syukur karena merasa malu saat mendapat beasiswa BAWAKU.
2. **Komunikasi Nonverbal,** yang digunakan olehsiswa/siswi penerima beasiswa bantuan khusus Walikota (BAWAKU) pada saat diberikan arahan mengenai beasiswa BAWAKU kebanyakan mengusap muka atau menganggukkan kepala dan menerima masukan dari Guru yang

memberikan beasiswa bantuan khususWalikota (BAWAKU). Tetapi tidak semua menerima ada siswa/siswi yang merasa malu saat mendapatkan beasiswa yaitu dari *gesture* tubuh yang menundukan kepala saja diberikan arahan mengenai beasiswa BAWAKU.

3. **Hambatan Komunikasi** terjadi pada siswa yang merasa malu mendapatkan bantuan beasiswa BAWAKU dan merasa minder oleh lingkungan atau teman-teman sekolahnya. Tetapi hambatan komunikasi tidak terjadi kepada siswa yang memang membutuhkan beiasiswa tersebut terbukti mereka tidak menemukan hambatan apa-apa saat diberitahukan atau diberi arahan saat mendapat beasiswa BAWAKU .

Bedasarkan kesimpulan mikro maka penelti juga menyimpulkan hasil makro yaitu siswa penerima beasiswa bantuan khusus walikota (BAWAKU) menghasilkan citra diri dari komunikasi verbal,nonverbal dan hambatan komunikasi siswa penerima beasiswa bantuan khusus Walikota (BAWAKU) bagaimana siswa melakukan komunikasi kepada guru dan murid baik yang mendapat beasiswa mamupun yang tidak mendapat beaiswa BAWAKU di sekolah SMK Negri 3 Kota Bandung. Dari komunikasi verbal dan nonverbal juga adanya hambtan komunikasi siswa/siswi terlihat bagaimana siswa/siswi menerima beasiswa tersebut. Perilaku komunikasi siswa/siswi penerima beasiswa BAWAKU dalam penelitian ini dapat menghasilkan dua pandangan pada keterkaitan dengan citra diri siswa/siswi penerima beasiswa BAWAKU. Satu sisi penerima beasiswa dapat meningkatkan citra diri terlihat pada saat penerimaan

beasiswa banyak yang mensyukuri dan berterimakasih kepada pihak sekolah atas pemberian beasiswa BAWAKU dan mempunyai kegiatan diluar kegiatan belajar disekolah. Tapi satu lain masih terdapat perilakukomunikasi siswa penerima beasiswa BAWAKU merasa malu dan minder yang justru menurunkan citradirinya.

5.2. Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. SiswaPenerimaBeasiswa BAWAKU

1. Siswa/siswi seharusnya tidak usah merasa malu karena mendapat beasiswa dan seharusnya disyukuri pemberian pihak sekolah yang ingin meringankan siwa/siswi yang memang tidak mampu.
2. Beasiswa BAWAKU yang diberikan oleh pihak sekolah seharusnya menjadi motivasi bagi siswa/siswi yang menerima nya haruslah menjadi tambah rajin lagi untuk belajar, tidak ada lagi alas an untuk siswa yang tidak mampu untuk tidak bersekolah. Siswa/siswi yang menerima beasiswa juga harus bias menjaga kepercayaan sekolah karena sudah memberikan beasiswa tersebut.
3. Siswa/siswi juga harus bias berpikir bahwa pihak sekolah serius untuk bias meringankan beban siswa/siswi yang menerima beasiswa BAWAKU.Sehingga menjadi motivasi untuk siswa/siswi yang

terkendala biaya karena tidak bias bersekolah.

4. Siswa/siswi tidaklah harus memilih-milih teman bergaul dilingkungan sekolah tetapi haruslah bias menjaga nama baik dirinya sendiri karena sudah mendapatkan beasiswa yang sudah dipercaya oleh pihaksekolah.
5. Siswa/siswi haruslah mempunyai kegiatan diluar kegaitan belajar seperti kegiatan extrakulikuler.

B. Bagi Sekolah SMK Negri 3 Kota Bandung

1. Pihak sekolah harus bias memberikan motivasi kepada siswa/siswi penerima beasiswa untuk lebih rajin lagi belajar karena sudah mendapat beasiswa dari pemerintah melalui bantuan khusus Walikota, dan tidak semua siswa/siswi beruntung mendapatkan beasiswa BAWAKU yang meringankan beban siswa/siswi yang tidak mampu.
2. Pihak sekolah harus teliti lagi menyaring siapa saja yang pantas untuk mendapat beasiswa BAWAKU sehingga tidak lagi siswa/siswi yang merasa malu saat mendapatkan beasiswa BAWAKU kareana beasiswa BAWAKU diperuntuhkan untuk meringankan beban siswa/siswi yang benar-benar membutuhkan beasiswa BAWAKU.
3. Memberikan arahan kepada siswa/siswi yang menerima beasiswa agar tidak usah merasa malu berada atau bergaul dilingkungan sekolah dengan siswa lain yang memang tidak mendapat beasiswa BAWAKU dan meyakinkan siswa/siswi bahwa tidak ada pembeda-beadan status disekolah karena beaiswa BAWAKU.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta mendapat ilmu pengetahuan yang baru.
2. Peneliti selanjutnya bisa lebih mempersiapkan diri secara mental dan mampu berfikir kreatif dan inisiatif untuk mencari data dan informan yang dibutuhkan.
3. Penelitian tentang perilaku komunikasi siswa/siswi penerima beaisiswa bantuan khusus Walikota (BAWAKU) yang langsung berhubungan dengan siswa/siswi juga pihak sekolah yang mengurusbeasiswa BAWAKU. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menjaga sikap dan perilaku ketika melakukan penelitian.
4. Peneliti selanjutnya bias berpikir secara netral dan objektif.